

Pengaruh Kesempatan Wajib Pajak Orang Pribadi Untuk Menghindari Pajak Terhadap Kepatuhan Perpajakan (Studi di KPP Pratama Jakarta Matraman) = The Influence of Individual Taxpayer Opportunities on Tax Compliance (Study at KPP Pratama Jakarta Matraman)

Muhammad Akbar Aditama, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920558215&lokasi=lokal>

Abstrak

Berawal dari jumlah rasio pajak Indonesia yang dibawah rata-rata negara OECD, maka OECD memberikan rekomendasi untuk dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak di Indonesia dengan cara mengurangi praktek penghindaran pajak. Namun sebagian banyak penelitian yang dilakukan di Indonesia saat ini membahas mengenai factor ekonomi, psikologi atau tanggung jawab moral Wajib Pajak Orang Pribadi dengan tujuan untuk mendorong Wajib Pajak patuh secara sukarela (Voluntary Compliance). Adapun Kleven et al berpendapat bahwa penghindaran pajak ini dapat terjadi jika Wajib Pajak memiliki kesempatan untuk menghindar. Oleh karena itu Withholding tax system merupakan sistem perpajakan yang dapat dijadikan solusi dalam menutup kesempatan Wajib Pajak orang pribadi dalam melakukan penghindaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif dan model regresi linier dengan lokasi penelitian dilaksanakan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Matraman. Hasil analisis menunjukan pihak ketiga sebagai bentuk pengawasan dan menutup kesempatan Wajib Pajak Orang Pribadi untuk melakukan penghindaran pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan sebesar 73% terhadap kepatuhan perpajakan. Setiap Wajib Pajak memiliki sikap oportunistik untuk melakukan penghindaran pajak, akan tetapi jika terdapat pengawasan dari pihak ketiga (diluar kantor pajak dan Wajib Pajak), maka Wajib Pajak cenderung mematuhi kewajiban perpajakannya. Dengan demikian, pelaporan pajak oleh pihak ketiga dapat mengurangi kesempatan Wajib Pajak dalam menghindari pajak dan meningkatkan kepatuhan perpajakan.

..... Consider from the number of Indonesian tax ratios which are below the OECD average, the OECD provides recommendations to improve taxpayer compliance in Indonesia by reducing tax avoidance practices. However, most of the research conducted in Indonesia currently discusses economic, psychological or moral factors of individual taxpayers with the aim of encouraging taxpayers to comply voluntarily (voluntary compliance). Meanwhile, Kleven et al argue that this tax avoidance can occur if the taxpayer has the opportunity to avoid it. Therefore, the Withholding tax system avoid is a tax system that can be used as a solution in closing the opportunity for individual taxpayers to do so. This research uses a quantitative approach with descriptive analysis techniques and linear regression models with the research location being carried out at the Jakarta Matraman Tax Service Office. The results of the analysis show that third parties as a form of supervision and closing the opportunity for individual taxpayers to avoid tax have a positive and significant effect of 73% on tax compliance. Every Taxpayer has an opportunistic attitude to avoid tax, but if there is supervision from a third party (outside the tax office and the Taxpayer), then the Taxpayer tends to comply with his tax obligations. Thus, tax reporting by third parties can reduce the opportunity for taxpayers to avoid taxes and improve tax compliance.